

ABSTRACT

Uus Husni Hirjin: Islam and the Environment: The Go Green Concept in the Ihya al-Mawat Hadiths

In the early 2000s, environmental issues gained significant attention from various sectors, including the Muslim community. Songs and religious literature emphasizing the need to protect the environment became popular, highlighting a growing awareness of the importance of environmental preservation. This study aims to examine the Go Green concept in the Ihya al-Mawat hadiths, particularly those found in Kutub al-Sittah. Additionally, it seeks to explain the relevance of this concept to modern environmental challenges and explore scholars' views on environmental preservation based on these hadiths. This study employs the analytical hadith commentary method, involving in-depth analysis of the hadiths' sanad (chain of transmission) and matan (content). The takhrij al-Hadith technique is also utilized to identify and evaluate the quality of the hadiths' sanad. This approach allows the researcher to explore the meanings and implications of the hadiths deeply and contextually. The study finds that many hadiths concerning environmental preservation exhibit a high level of authenticity. These hadiths emphasize the importance of protecting nature and avoiding environmental pollution, in line with Islamic teachings. Scholars' views generally indicate that actions harming the environment are inconsistent with Islamic principles. This study underscores the importance of understanding and considering the validity of hadiths concerning environmental preservation before using them as a basis for behavior. Muslims are encouraged to avoid actions that harm the environment and to contribute to its preservation, in accordance with Islamic teachings that emphasize individual safety and dignity.

Keywords: Hadith on environment, analytical hadith commentary, Ihya al-Mawat, Kutub al-Sittah, Go Green.

ملخص البحث

أوأوس حسني حرزین: الإسلام والبيئة: مفهوم “go green (تحول إلى الأخضر)” في أحاديث إحياء الموات.

في العقد الأول من الألفية الثالثة، ازدادت قضايا البيئة أهمية كبيرة من مختلف القطاعات، بما في ذلك المجتمع المسلم. أصبحت الأغاني والأدب الديني التي تؤكد على الحاجة إلى حماية البيئة شائعة، مما يبرز زيادة الوعي بأهمية الحفاظ على البيئة. يهدف هذا البحث إلى دراسة مفهوم “go green (تحول إلى الأخضر)” في أحاديث إحياء الموات، خاصة تلك الموجودة في كتب السنة. يهدف البحث أيضًا إلى شرح أهمية هذا المفهوم في مواجهة التحديات البيئية الحديثة واستكشاف آراء العلماء حول الحفاظ على البيئة استنادًا إلى هذه الأحاديث. يستخدم هذا البحث منهج الشرح التحليلي للأحاديث، الذي يتضمن تحليلًا معمقًا لسند (سلسلة الرواة) و متن (النص) الأحاديث. تُستخدم أيضًا تقنية تخريج الحديث لتحديد وتقييم جودة السند. يتيح هذا النهج للباحث استكشاف المعاني والآثار للأحاديث بعمق وسياق. تجد الدراسة أن العديد من الأحاديث المتعلقة بالحفاظ على البيئة تظهر مستوى عالٍ من الأصالة. تؤكد هذه الأحاديث على أهمية حماية الطبيعة وتجنب تلوث البيئة، بما يتماشى مع تعاليم الإسلام. تشير آراء العلماء عمومًا إلى أن الأفعال التي تضر بالبيئة لا تتوافق مع المبادئ الإسلامية. تؤكد هذه الدراسة على أهمية فهم والنظر في صحة الأحاديث المتعلقة بالحفاظ على البيئة قبل استخدامها كأساس للسلوك. يُشجع المسلمون على تجنب الأفعال التي تضر بالبيئة والمساهمة في الحفاظ عليها، وفقًا لتعاليم الإسلام التي تؤكد على سلامة وكرامة الفرد.

الكلمات المفتاحية: حديث عن البيئة، شرح حديث تحليلي، إحياء الموات، كتب السنة، go green.



ABSTRAK

Uus Husni Hirjin: Islam Dan Lingkungan Hidup Konsep Go Green Pada Hadis-Hadis *Ihya Al-Mawat*

Pada dekade awal tahun 2000-an, isu lingkungan hidup semakin mendapatkan perhatian serius dari berbagai kalangan, termasuk komunitas Muslim. Lagu dan literatur keagamaan yang menyoroti perlunya menjaga lingkungan hidup menjadi populer, menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji konsep *Go Green* dalam hadis-hadis *Ihya al-Mawat*, khususnya yang terdapat dalam Kutub al-Sittah. Tujuan lainnya adalah menjelaskan relevansi konsep ini dengan tantangan lingkungan modern, serta mengeksplorasi pandangan para ulama tentang pelestarian lingkungan berdasarkan hadits-hadits tersebut. Penelitian ini menggunakan metode syarah hadis tahlili, yang melibatkan analisis mendalam terhadap sanad (rantai perawi) dan matan (teks) hadis. Teknik takhrij al-Hadis juga digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kualitas sanad hadis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan implikasi dari hadis secara mendalam dan kontekstual. Pada penelitian ini ditemukan bahwa banyak hadis mengenai pelestarian lingkungan menunjukkan tingkat otentisitas yang tinggi. Hadis-hadis tersebut menekankan pentingnya menjaga alam dan menghindari pencemaran lingkungan, sejalan dengan ajaran Islam. Pandangan para ulama umumnya menunjukkan bahwa tindakan merusak lingkungan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami dan memperhatikan validitas hadis-hadis mengenai pelestarian lingkungan sebelum menjadikannya dasar perilaku. Umat Islam dianjurkan untuk menjauhi tindakan yang merusak lingkungan dan berkontribusi pada kelestarian alam sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pada keselamatan dan kehormatan individu.

Kata Kunci: Hadis tentang lingkungan, syarah hadis *tahlili*, *Ihya al-Mawat*, Kutub al-Sittah, *Go Green*.